

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS  
INDEPENDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
PENGHIDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2018-2020**



**DIAJUKAN OLEH:  
NAMA: MICHAELSAN  
NIM: 125180438**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

-

NAMA : MICHAELSAN  
NPM : 125180438  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BEI PERIODE  
2018-2020.

Jakarta, 28 Desember 2021

Dosen Pembimbing



(Yuniarwati S.E., Ak., M.M., CA., BKP.,)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MICHAELSAN  
NPM : 125180438  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BEI PERIODE  
2018-2020.

Tanggal: Ketua Penguji  
( )

Tanggal: Anggota Penguji  
( )

Tanggal: Anggota Penguji  
( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDPENDEN , DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komite audit, komisaris independen, profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 150 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2020, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diolah menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa komite audit, komisaris independen mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Komite Audit, Komisaris Independen, Profitabilitas

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analyze the effect of audit committee, independent commissioners, profitability has on tax avoidance. This research is conducted by using 150 samples of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2018–2020, using purposive sampling method and processed using SPSS version 22. The result of partially test (t test) shows that audit committee, independent commissioners has negative significant effect on tax avoidance, while profitability has positive significant effect on tax avoidance.*

Key words : *Tax Avoidance, audit committee, Independent Commissioners, Return on Assets*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, rahmat, berkat, dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi yang mana sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dapat terselesaikan dengan baik. Berkat berkat kasih karunia-Nya, segala hambatan dalam penyelesaian skripsi ini terlewati.

Selain itu, tidak lepas pula bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung dan memotivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak dengan tulus hati dan dengan penuh rasa hormat. Adapun ucapan terima kasih dari saya diberikan kepada:

1. Ibu Yuniarwati S.E., Ak., M.M., CA., BKP., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan sangat baik. Terima kasih atas kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah Ibu berikan selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang baik bagi saya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E.,M.Si., Ak., CA., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara..
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Keluarga tercinta, terutama Papa, Mama, dan Kakak yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, dan kasih sayang tiada henti, serta menjadi teman

curhat yang baik ketika ada masalah yang terjadi. Terima kasih karena telah menjadi bagian terpenting dalam hidup saya.

7. Teman-teman MEGA, terutama Shenny Tanata dan Imelda Fransiska, yang selalu mendukung, menemani, menghibur ketika sedih, menjadi teman terbaik, pemberi motivasi, dan memberikan banyak bantuan dan dukungan.
8. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang selalu menghibur dan saling memberikan dukungan, serta menjadi tempat mencurahkan isi hati bersama.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendoakan dan memberi semangat selama perkuliahan.

Akhir kata, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan pada masa yang akan datang.

Jakarta, 16 Desember 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Michaelson', written over a small rectangular stamp or mark.

Michaelson

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. GAMBARAN UMUM TEORI .....	7
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABLE.....	8
C. KAITAN ANTAR VARIABEL.....	11
D. Penelitian yang Relevan .....	14
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
BAB V PENUTUP .....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
Lampiran 1.....	68
Lampiran 2.....	74
HASIL PEMERIKSAAN TURNITINPERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	89

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Subjek Penelitian	33
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sebagai Sampel	34
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Awal	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Akhir	41
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Multikolinearitas	42
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokorelasi	43
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Fit	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4. 11. Hasil Uji Analisis Regresi Model	46
Tabel 4.12. Hasil Uji T	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, perpajakan saat ini adalah pendapatan negara terbesar yang dipakai untuk mendanai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah untuk membiayai negara diperlukan untuk meningkatkan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari sektor perpajakan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN).

Dalam kaitannya dengan implementasi perpajakan, perusahaan merupakan salah satu pihak yang memiliki kontribusi terbesar. Tetapi pemerintah yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan penerimaan sektor pajak tidak sejalan dengan tujuan perusahaan sebagai Wajib Pajak. Untuk perusahaan pajak diasumsikan sebagai beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada negara, yang akan mengurangi laba bersih yang diperoleh selama satu periode. Dengan demikian Wajib Pajak pribadi maupun badan cenderung ingin meminimalkan jumlah pajak yang dibayar kepada negara (Mangoting, 1999). Upaya pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan upaya pengurangan pembayaran pajak secara illegal disebut *tax evasion*.

Karena terdapat celah-celah dalam undang-undang perpajakan dan undang-undang yang berlaku maka timbul tindakan meminimalkan jumlah pajak. Upaya minimalisasi pajak yang tidak melanggar aturan undang-undang umumnya (legal) dikarenakan adanya ketidaksempurnaan dalam undang-undang perpajakan disebut Penghindaran Pajak (*tax avoidance*). Dengan demikian Wajib Pajak pribadi maupun badan sering memanfaatkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Akan tetapi praktik *tax avoidance* tidak selalu dapat dilaksanakan karena Wajib Pajak tidak selalu menghindari semua unsur atau fakta yang dikenakan dalam perpajakan (Dewi dan Jati, 2014).

Oleh karena itu diharapkan Wajib Pajak pribadi maupun badan dapat patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan patuh terhadap peraturan perpajakan. Ketidapatuhan Wajib Pajak dapat menimbulkan terganggunya keuangan negara. *Tax avoidance* yang dilakukan tersebut dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara sektor pajak.

Menurut berita dari Kontan.co.id (2020) Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo angkat bicara soal temuan *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang diestimasi merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Temuan tersebut diumumkan oleh *Tax Justice Network* melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot Senin (22/11) sebesar Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat (AS). Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari angka tersebut, sebanyak US\$ 4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari Wajib Pajak orang pribadi (Kontan.co.id, 2020).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi Wajib Pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri (Pohan, 2013).

## 2. Identifikasi Masalah

Di Indonesia tingkat kesadaran masyarakat akan membayar pajak masih rendah, hal ini menyebabkan penerimaan negara dari sektor pajak menjadi kurang maksimal. Dengan adanya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), Wajib Pajak pribadi maupun badan memanfaatkan celah tersebut akibat dari ketidaksempurnaan undang-undang perpajakan.

Komite audit merupakan komite yang dibuat dewan komisaris yang bertugas untuk melaksanakan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan komponen penting yang harus ada pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu Bursa Efek Indonesia mengharuskan membentuk dan memiliki komite audit yang diketuai oleh komisaris independen. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (Winata, 2014).

Komisaris independen didefinisikan sebagai seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dalam pemegang saham pengendali. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris, serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait. bahwa kinerja dewan komisaris independen yang ada dalam perusahaan dapat mengurangi tindakan penghindaran pajak. Hal ini dimungkinkan bahwa semakin banyak dewan komisaris, maka semakin efektif kinerja mereka dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja direksi atau manajer dalam pengelolaan perusahaan (Sunarsih dan Oktavia, 2016).

Profitabilitas merupakan rasio terpenting dalam laporan keuangan perusahaan karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar keefektifan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seringkali rasio profitabilitas digunakan

dalam pengambilan keputusan suatu manajemen operasi maupun investor dan kreditor. Menurut penelitian (Derashid & Zhang, 2003), menyatakan bahwa tingkat Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah.

### **3. Batasan Masalah**

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini sangat luas, maka diperlukan pembatasan agar pembahasan masalah menjadi lebih fokus dan terarah. Pembatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) variabel dependen dalam penelitian ini berupa penghindaran pajak (*tax avoidance*),
- b) variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada komite audit, komisaris independen, dan profitabilitas;
- c) penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun 2018 sampai 2020;
- d) periode data penelitian dibatasi pada tahun 2018 sampai 2020;
- e) penelitian ini merupakan studi empiris dengan mengambil data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur pada situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?

- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan mengenai pengaruh komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan mengenai pengaruh komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan mengenai pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut

- a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hubungannya dengan perpajakan.

- b. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangsih pemikiran informasi dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang terbaik dalam upaya meningkatkan penerimaan pendapatan negara khususnya dari sektor pajak serta sebagai dasar pengambilan keputusan.

c. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan pengembangan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi *Tax avoidance* pada perusahaan publik di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kuncoro, Engkos. Dan Riduwan. (2008). Cara menggunakan dan memaknai Analisis Jalur. Bandung : Alfabeta
- Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih. 2012. *Ú Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8, No. 2, Mei 2012, hal 95-189
- Aritonang, R. L. R. (2007). Riset Pemasaran: Teori dan Praktik. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bougie, & Sekaran. (2013). Edisi 5, *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons
- Derashid, C., & Zhang, H. (2003). *Effective Tax Rates and the “Industrial Policy” Hypothesis: Evidence from Malaysia*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. [https://doi.org/10.1016/S1061-9518\(03\)00003-X](https://doi.org/10.1016/S1061-9518(03)00003-X)
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada *tax avoidance* di bursa efek indonesia, 2, 249–260
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 1–22. <https://doi.org/10.1074/jbc.M408581200>
- Feizi, M., Panahi, E., Keshavarz, F., Mirzaee, S., & Mosavi, S. M. (2016). *The Impact of the Financial Distress on Tax Avoidance in Listed Firms: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)*. *International Journal of Advanced Biotechnology and Research*, 7(1), 976–2612. Retrieved from <http://www.bipublication.com>

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh H dan Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3.  
Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN
- Handayani. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*. Volume 10, Nomor 1, pp 72-84
- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3): h:1584-1613
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Finance Economic* 3:305-360
- Kurniasih, T. dan Sari, Maria M. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58 - 66
- Mangoting, Yenni. 1999. *Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, Mei 1999, hal 43-53
- Maryati. (2001). Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Industri Semen di Bursa Efek. Jakarta. Periode 1991-1995



- Mayangsari, L.P. & Andayani. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap *financial distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1-18
- Moses Dicky Refa, Saputra, & Asyik, Nur Fadjrih. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol 6, no 8, 2017
- Mursalim. (2005). *Income Smoothing* dan Motivasi Investor: Studi Empiris pada Investor di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005
- Ni Nyoman dan I Ketut, 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata kelola Perusahaan Yang Baik Pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. ISSN 2302 – 8556
- Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rodriguez and Arias. 2013. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. The Chinese Economy*, 45 (6), 60-83.
- Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN : 2460-0585
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sunarsih, U., dan Oktavia, R. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 No. 2, Pp 923-932

Watts, Ross L. dan Zimmerman, Jerold L. (1983), *Agency Problems, Auditing and The Theory of The Firm: Some Empirical Evidence*, *The Journal of Law and Economics*, Vol. 26, No. 8: 613-633

Winata, F. (2014). Pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review* 4(1), 1-11.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3118>

Zain, Mohammad. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)